

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Centre Honggosoco Jekulo Kudus setelah melalui beberapa tahapan prosedur ilmiah mulai dari tahapan perencanaan, identifikasi masalah, pengumpulan dan penyajian data, sampai pada tahapan analisa data, sehingga akhirnya disajikan dalam bentuk tesis ini. Maka penelitian tesis dengan judul “Manajemen Pendidikan Islam Berbasis *Entrepreneur* di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Centre Honggosoco Jekulo Kudus” dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Model manajemen Pendidikan Islam berbasis *Entrepreneur* di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Centre Honggosoco Jekulo Kudus yang terangkai dalam tiga rangkaian, yaitu pertama *Entrepreneur*, *Leadership*, dan *Spiritual* yang mengandung arti.

Pertama, model *Entrepreneur* adalah mengajari berwirausaha dengan baik bahkan mendorong para peserta menjadi para pengusaha yang sukses dengan mencari rizki yang halal, berkah, selalu bekerja dengan rajin, jujur serta tidak melanggar syari’ah Islam.

Kedua, model *Leadership* atau pelatihan yang diberikan kepada perusahaan-perusahaan, para pelajar, mahasiswa dan santri sendiri. K.H Sofyan Hadi, Lc.,MA, mendorong para peserta menjadi seorang pemimpin yang hebat, tanggungjawab, dan amanah sebagaimana yang telah disurituladankan oleh baginda Nabi Muhammad SAW.

Ketiga, model *Spiritual*. *Spiritual* merupakan landasan hidup manusia, dengan menjalankan syari’at agama manusia akan selamat dari jalan yang menjerumuskan, selalu ingat dengan Allah untuk berdzikir dan selalu memperbaiki hubungan kita dengan Allah.

2. Metode yang digunakan untuk memajukan usaha di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Centre Honggosoco Jekulo Kudus bersifat membangun

semangat *entrepreneur* para santri dan pemberian arahan serta bimbingan kepada santri diantaranya; memberikan contoh (suritauladan), pelatihan yang diberikan secara bertahap, kekuatan do'a dan spiritual.

3. Strategi keberhasilan dalam penerapan model pendidikan Islam Berbasis *Entrepreneur* Di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Centre Honggosoco Jekulo Kudus yang dilakukan melalui beberapa cara, pertama yaitu: praktek langsung dalam *berentrepreneur*, memberi motivasi dan selalu memantau, Kyai sebagai suritauladan dan santri disediakan sarana untuk mereka dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan *entrepreneur* dengan terjun langsung mereka akan merasakan pengalaman dan pelajarannya secara langsung.. Kedua Mempunyai sikap kepemimpinan, berpikir positif, dan mempunyai keberanian serta tujuan dalam mencapai keberhasilan dalam *berentrepreneur*, agar mereka istiqomah menjadi pemuda dan pemudi yang proaktif tak hanya melalui motivasi lisan tapi juga melalui mendatangkan langsung tokoh-tokoh inspiratif.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti berikan antara lain, sebagai berikut :

1. Bagi Santri

Bersyukurlah untuk para santri bisa mondok di pondok yang dapat belajar ilmu agama untuk bekal akhirat, dan berwirausaha (*entrepreneur*) untuk bekal dunia, karena dengan harta kita dapat bersodaqoh betapa indahnya tangan di atas dari pada di bawah, maka jangan sia-siakan kesempatan ini, *Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan (Tuhan tidak akan merubah keadaan mereka selama mereka tidak merubah sebab-sebab kemunduran mereka) yang ada pada diri mereka sendiri...*“ (QS al Ra'd: 11)

2. Bagi Ustadz/ ustadzah

Ustadz/ ustadzah perlu adanya penelitian akademis yang intensif lagi, dengan menggunakan praktik yang lebih spesifik dalam kegiatan *berentrepreneur* yang terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman yang semakin maju.

3. Kepada orang tua

Hendaknya benar-benar ikut mengontrol anaknya untuk menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam. Keberhasilan dalam proses pembelajaran tidak sepenuhnya tanggungjawab lembaga, tetapi keluarga sangat berperan dalam proses pembelajaran di pondok dengan cara memberikan motivasi yang maksimal kepada para anaknya masing-masing.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Setelah adanya kajian penelitian ini, diharapkan bisa lebih memperhatikan dan mengimplementasikan Model Pendidikan Islam Berbasis *Entrepreneur* secara sempurna, dengan tetap memperhatikan metode dan problem-problem yang dihadapi, sehingga mampu melihat kekurangan-kekurangannya di masa sebelumnya untuk dicarikan solusi secara realistik bagi pengembangan di masa mendatang.

C. Penutup

Puji syukur penulis selalu panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan anugerahnya kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan penelitian ini. Serta tidak lupa peneliti panjatkan shalawat serta salam kepada nabi Muhammad SAW dengan pancaran kasihnya telah memberikan motivasi kepada peneliti untuk terus maju dan melangkah ke depan.

Ucapan terimakasih juga peneliti haturkan kepada semua pihak yang telah turut mendukung dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Peneliti sadar bahwasanya penelitian ini jauh dari kesempurnaan karena segala kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata. Namun, peneliti berharap semoga penelitian ini bisa menjadi sebuah masukan

dan gambaran kecil dari kegiatan yang ada Di Pondok Pesantren Al-Mawaddah *Centre* Honggosoco Jekulo Kudus sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Kritik dan saran bagi perbaikan dan penyempurnaan hasil penelitian sangat penulis harapkan, sehingga akan semakin menambah bobot dan bermanfa'at.

Akhirnya penelitian ini saya tutup dengan panjatan puji dan syukur kepada Allah SWT semoga Dia meridhoinya. Amin.....

